BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut : bahwa dari 15 siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I terdapat 7 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 5 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 3 siswa memperoleh skor 1 (tidak mampu) untuk aspek kemampuan memilih kata. Jumlah skor keseluruhan adalah 34 atau 78% siswa. Untuk aspek kemampuan menyusun kalimat sebanyak 8 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 6 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 1 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu) dengan skor keseluruhan adalah 38 atau 84%. Kemudian untuk aspek kemampuan menulis laporan sebanyak 6 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 7 siswa yang berada pada kategori kurang mampu dengan skor 2 dan 2 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu). Skor secara keseluruhan adalah 34 atau 76 %. Selanjutnya untuk aspek kemampuan ketepatan ejaan sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 3 (mampu), 8 siswa memperoleh nilai 2 (kurang mampu) dan 4 siswa memperoleh nilai 1 (tidak mampu). Dengan skor secara keseluruhan 27 atau 60%.

pada siklus II terdapat 12 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 3 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 0 siswa memperoleh skor 1 (tidak mampu) untuk aspek kemampuan memilih kata. Jumlah skor keseluruhan adalah 42 atau 93%. Untuk aspek kemampuan menyusun kalimat sebanyak 11 siswa yang memperoleh skor 3, 4 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 0 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu) dengan skor keseluruhan adalah 41 atau 91%. Kemudian untuk aspek kemampuan penulisan laporan sebanyak 12 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 2 siswa yang berada pada kategori kurang mampu dengan skor 2 dan 1 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu). Skor secara keseluruhan adalah 41 atau 91 %. Untuk aspek Kemampuan Ketepatan Ejaan 12 siswa yang memperoleh skor 3, 2 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 1 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu) dengan skor keseluruhan adalah 41 atau 91%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan judul . Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Karya Wisata Di Kelas V SDN 01 Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dapat diterima.

5.2. Saran

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yaitu :

1. Metode karya wisata merupakan suatu metode yang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk aspek

menulis. Oleh karena itu diharapkan kepada guru dapat menguasai metode karyawisata dengan baik.

2. Memilih metode karyawisata akan membawa siswa pada pengalaman langsung sangat berpengaruh berhasilnya proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan dan menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran.
3. Penerapan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan dengan mampu telah melalui proses penelitian yang valid oleh karena itu diharapkan kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjalankan tugas sebagai guru.